

Minat Siswa terhadap Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu

Badria Rika^{1*}, Siti Quratul Ain²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Indonesia

 badriarika73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei minat siswa terhadap pelajaran matematika dikelas tinggi SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan dengan desain penelitian Survey Descriptive Design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 306 siswa dari 3 sekolah diSD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu dan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling dengan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh sampel sebanyak 174 siswa. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket minat belajar matematika dikelas tinggi. Variabel penelitian ini adalah survey minat siswa (X) terhadap pelajaran matematika (Y) dikelas tinggi. Berdasarkan hasil survey pengolahan data tersebut maka diketahui bahwa di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu siswa SD kelas Tinggi Sangat berminat terhadap pelajaran matematika dengan siswa berjumlah 84 dengan hasil presentase 47,27% ,siswa berjumlah 57 dengan presentasi 32,75% yaitu siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika. Siswa sebanyak 23 dengan presentasi 13,21% adalah siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika, dan siswa sebanyak 10 dengan presentasi 5,74 adalah siswa yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika.

Keywords: Minat Siswa Belajar, Pembelajaran Matematika, Minat Belajar

Published by
P ISSN | E ISSN
Website

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam Pali
2807-9302 | 2809-5448
<https://journal.stitmhpali.ac.id/index.php/ah>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Minat merupakan sesuatu yang muncul dengan sendirinya pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain dan minat juga bisa timbul dari lingkungan sekitar peserta didik. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat beberapa para ahli berikut ini, (Slameto, 2015 :180)mengatakan minat adalah memiliki rasa lebih suka dan mempunyai ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Djamarah (dalam sahib dan sakria, 2020: 57)mengatakan bahwa sepenuhnya minat timbul dengan kemauandan yang terpenting dari bakat dan lingkungannya. Prahmadita (dalam fauziah,Dkk 2017: 49) Di dalam meningkatkan suatu minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor Internal dan factor Eksternal.

Minat juga memiliki peran penting terhadap jalannya suatu aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran, karena apabila minat ada pada diri peserta didik maka pembelajaran akan disesuaikan dengan apa yang diharapkan. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat deJamarah (dalam Alkhaira & Lena 2021: 51) yang menyebutkan bahwa minat belajar yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah juga. Minat belajar peserta didik dapat diukur dengan beberapa indikator sebagaimana disebutkan oleh Slameto (dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016: 130) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran minat itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Proses pembelajaran menurut Iskandar (dalam Junaidi, 2019: 20) berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam peserta didik. Proses pembelajaran akan terasa lebih efektif jika peserta didik memiliki minat belajar, dalam pelajaran matematika juga harus memiliki minat supaya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan.

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas, karena untuk membekali peserta didik supaya berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik, sesuai dalam UUD Dasar Tahun 2003 kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat matematika. Sedangkan menurut (Ain & Mulyani 2018: 2) matematika adalah suatu alat untuk mengemban salah satu sebagai penunjang yang sangat penting di dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil survei (Sholehah, Dkk 2018: 238) melalui dengan hasil riset *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 mengkonfirmasi rendahnya penguasaan Matematika pelajar Indonesia. Negara berpenduduk yang lebih dari 250 juta orang ini hanya bisa berada di peringkat ke 45 dari 50 negara yang telah disurvei. Dengan adanya hasil riset (TIMSS) ini dapat disimpulkan bahwa minat matematika masih rendah di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri 003 Kepenuhan pada tanggal 7 Agustus 2021. Didapatkan informasi tentang kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Adapun masalah yang terkait dalam proses pembelajaran matematika adalah, peserta didik kurang minat dengan perkalian dan pembagian, akibat dari kurangnya minat peserta didik, maka peserta didik lama untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik di kelas tinggi SD Negeri 003 Kepenuhan, informasi yang didapatkan ialah Peserta didik tidak bisa untuk

menyelesaikan tugas pelajaran matematika yang dalam pelajarannya ada perkalian dan pembagian. Peserta didik mengatakan disaat dia tidak bisa untuk menyelesaikan tugas pelajaran matematika tersebut dia akan meniru punya temannya.

Berdasarkan dengan permasalahan dan gejala-gejala yang ditemui peneliti, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Di Kelas Tinggi SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang mana permasalahan yang akan diteliti ialah kejadian yang sudah berlalu atau yang sedang berlangsung, didalam konteks ini adalah proses pembelajaran. (Sugiyono, 2008: 6) mengatakan bahwa metode penelitian survei dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dari tempat yang alamiah, tetapi disini peneliti untuk mendapatkan proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak dilakukan seperti penelitian eksperimen).

Kemudian (Suharsimi, 2010: 3) memaparkan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan perlakuan khusus kepada obyek yang akan diteliti namun peneliti memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi apa adanya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *Survei Descriptive Design*. Populasi Menurut Ary, dkk (dalam Sukardi, 2019: 69) “*population is all members of well defined class of people, evants or objects*”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan menjadi tujuan kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri Desa Kepenuhan Barat yang berjumlah 306 siswa.

Sugiyono (dalam Pradana& Reventiary, 2016: 4) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh peneliti. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik random sampling, sampel dalam penelitian ini sebanyak 174 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket dan wawancara. Untuk uji peryaratanya itu ujinomalitas, homogenitas dan linieritas. Instrument dalam penelitian ini adalah angket minat belajar matematika. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu untuk mendapati tinggi rendahnya suatu minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu ialah statistic deskriptif dengan persentase. Untuk menentukan survey atau mengidentifikasi

kecendrungan rata-rata tiap sekolah digunakan rerata (M) ideal dan simpangan baku ideal (SD) tiap sekolah dimana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecendrungan tiap-tiap sekolah digolongkan menjadi 4 empat kategori, yaitu:

- a. $\geq M + (1,5SD)$ = Sangat berminat
- b. $M < M + (1,5 SD)$ = Berminat
- c. $M - (1,5 sd) < M$ = Rendah
- d. $\leq M - (1,5SD)$ = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat normalitas dan homogenitas data, menganalisis data dan menyurvei data dan serta membuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel agar supaya mudah untuk dipahami dan dimengerti, Dari hasil penelitian ini akan di jelaskan berdasarkan setiap sekolah terlebih dahulu kemudian baru disimpulkan berapa minat siswa SD kelas tinggi di Desa Kepenuhan Barat.

1. Pengambilan data Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SDN 003 Kepenuhan Barat

Pengambilan data minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika di SDN 003 kepenuhan Barat peneliti menyebarkan angket kesiswa kelas tinggi dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Berikut tabel hasil olahan data dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 1. Distribusi Kategori Minat di SDN 003 Kepenuhan Barat

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	F relative %
$\geq 22,995$	Sangat Berminat	34	48,57 %
$18 < 22,995$	Berminat	15	21,42 %
$13 < 18$	Rendah	18	25,71 %
$\leq 13,00$	Sangat Rendah	3	4,28 %
Total		70	100,00%

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket kesekolah SDN 003 kepenuhan yang sampelnya berjumlah 70 siswa. Dan kemudian peneliti olah datanya dengan menggunakan *IMB SPSS 26* maka didapatkan hasil olahan survey analisis datanya sebagai berikut, siswa yang

memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 34 siswa dengan presentase 48,57 %, Siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 15 siswa dengan presentase 21,12 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 18 siswa dengan presentase 25,71 %, yang terakhir siswa yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika sebanyak 3 siswa dengan presentase 4,28 %.

2. Pengambilan Data Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SDN 008 Kepenuhan

Dalam pengambilan data minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas tinggi di SDN 008 Kepenuhan Barat peneliti membagikan angket kesiswa dengan banyak sampel 30 siswa yang mana 10 dikelas 4, 11 dikelas 6 dan 9 dikelas 5. Berikut tabel hasil olahan data minat siswa terhadap pelajaran matematika:

Tabel 2. Distribusi Kategori Minat di SDN 008 Kepenuhan Barat

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	F relative %
$\geq 21,7$	Sangat Berminat	15	50 %
$14 < 21,7$	Berminat	10	33,33 %
$7,3 < 14,5$	Rendah	2	6,66 %
$\leq 7,3$	Sangat Rendah	3	10 %
Total		30	100,00%

Siswa memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 15 siswa dengan presentase 50 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika sebanyak 10 siswa dengan presentase 33,33 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,66 %, dan yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 3 orang dengan presentase 10 %.

3. Pengambilan Data Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Islam Mawaddah Kepenuhan Barat

Dalam pengambilan data minat belajar siswa kelas tinggi di SD Islam Mawaddah peneliti menyebarkan angket minat belajar matematika kepada siswa kelas tinggi yang sampelnya berjumlah 74 siswa. Berikut tabel hasil olahan data minat siswa terhadap pelajaran matematika:

Tabel 3. Distribusi Kategori Minat di SD Islam Mawaddah Kepenuhan Barat

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	F relative %
$\geq 20,25$	Sangat Berminat	35	47,29 %
$13,5 < 20,25$	Berminat	32	43,24 %
$6,75 < 13,5$	Rendah	3	4,05 %
$\leq 6,74$	Sangat Rendah	4	5,40 %
Total		74	100,00%

Siswa yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 35 siswa yang dengan presentase 47,29 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 32 siswa dengan presentase 43,24 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 3 siswa dengan hasil presentase 4,05 %, dan siswa yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 4 orang dengan hasil presentase 5,40 %.

4. Pengambilan Data Minat Siswa Terhadap Matematika di Kelas Tinggi di Desa Kepenuhan Barat

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Terhadap Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat

Kategori	SDN 003	SDN 008	SD Islam Mawaddah	Total	Persentase
Sangat Berminat	34	15	35	84	47,27 %
Berminat	15	10	32	57	32,75 %
Rendah	18	2	3	23	13,21 %
Sangat Rendah	3	3	4	10	5,74 %
Total Siswa	70	30	74	174	100,00%

Berdasarkan tabel 4 terlihat banyak siswa yang sangat berminat dengan matematika yaitu 84 siswa (47,27 %), 57 siswa (32,75 %) terlihat siswa berminat terhadap pelajaran matematika, 23 siswa (13,21 %) terlihat siswa rendah berminat terhadap matematika, 10 Siswa (5,74 %) terlihat siswa sangat rendah berminat terhadap pelajaran matematika. Frekuensi terlihat banyak pada sangat berminat yaitu 84 siswa (47,27 %), maka dapat dikatakan bahwa minat

belajar terhadap matematika dikelas tinggi di Desa Kepenuhan Barat sangat berminat.

KESIMPULAN

Minat siswa terhadap pelajaran matematika dikelas tinggi diSDN 003 Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan hasil survey diperoleh lah data sebagai berikut siswa yang sangat berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 34 siswa dengan hasil presentase 48,57 %, siswa yang memiliki berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 15 siswa dengan hasil presentase 21,12 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 18 siswa dengan hasil presentase 25,71 %, dan siswa yang memiliki sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 3 siswa dengan hasil presentase 4,28 %.Minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas tinggi di SDN 008 Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu yang jumlah sampelnya 30 siswa. Berikut hasil survey minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, Siswa yang sangat berminat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 15 siswa dengan hasil presentase 50 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 10 siswa dengan hasil presentase 33,33 %, siswa yang berjumlah 2 dengan hasil presentase 6,66 % yaitu siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika, dan yang terakhir siswa yang berjumlah 3 siswa dengan hasil presentase 10 % yaitu siswa yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika.Minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika di SD Islam Mawaddah kepenuhan berdarakan hasil survey yang peneliti lakukan di SD islam mawaddah yang sampelnya berjumlah 74 siswa. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mensurvei minat belajar matematika berikut hasil olahan data yang sudah peneliti lakukan. Siswa yang berjumlah 35 dengan hasil presentase 47,29% yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika, siswa yang berjumlah 32 siswa dengan hasil presentase 43,24% siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika, siswa yang berjumlah 3 siswa dengan hasil presentase 4,05 % yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika, dan siswa yang berjumlah 4 dengan hasil presentase 5,40 % dengan memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika.Berdasarkan hasil survey secara keseluruhan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika di SD Desa Kepenuhan Barat kabupaten Rokan Hulu yang mana jumlah sampel nya sebanyak 174 siswa, dan diperoleh hasil olahan data survey tentang minat siswa terhadap pelajaran matematika . siswa yang berjumlah 84 siswa dengan hasil presentase 47,27% dikategorikan sangat berminat siswa terhadap pelajaran matematika, siswa yang berjumlah 57 dengan hasil presentase 32,75 % dikategorikan siswa berminat terhadap pelajaran matematika, siswa yang berjumlah 23 dengan hasil presentase 13,21%

dikategorikan rendah minat terhadap pelajaran matematika, dan siswa yang berjumlah 10 dengan hasil presentase 5,74 % dikategorikan sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan analisis survey data maka dapat diberikan kesimpulan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika dikelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan Sangat Berminat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Minat belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSP. 4.1 9 (2017): 48-53
- Pradana, Mahir dan Avian Reventiary. *Pengaruh atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merak Dagang Customade Indonesia)*. Manajemen. 6.1 (2016): 1-10
- Siti Quratul Ain dan Eva Astuti Mulyani. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Strategi Think Talk Write (TTW) Di Sekolah Dasar*. Jurnal Tunjuk Ajar. 1.1 (2018): 1-16. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.57-72>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh Sahib, M dan Sunandar Sakria Malinta. *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. 4.1 (2020): 53-62
- Sholehah Hidayatus, Siti, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adhi Prasetyo. *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang*. Jurnal Mimbar Ilmu. 23.3 (2018): 237-244
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.S

Copyright Holder :

© Badria Rika & Siti Quratul Ain (2022).

First Publication Right :

© Jurnal Al-Hikam

This article is under:

CC BY SA